

Pertemuan: 16-17

MODAL SAHAM-DEVIDEN

MODAL SAHAM

Merupakan modal pemilik Perseroan Terbatas (PT) / Modal pemegang saham

Klasifikasi Saham:

- Saham Biasa (Common Stock)
 - Saham Prioritas (Preferred Stock)
-

CATATAN....

- $H. \text{ Jual} > N. \text{ Nominal} = \text{Agio}$
- $H. \text{ Jual} < N. \text{ Nominal} = \text{Disagio}$

PENJUALAN SAHAM BIASA

- $H. \text{Jual} > N. \text{Nominal} \Rightarrow \text{Agio}$

Kas xx

Modal saham biasa XX

Agio Saham Biasa XX

- $H. \text{Jual} < N. \text{Nominal} \Rightarrow \text{Disagio}$

Kas xx

Disagio Saham Biasa XX

Modal Saham Biasa XX

PENJUALAN SAHAM BERDASAR PESANAN

- Misal: Pada 1 Juli 2016 PT BONANG mendapat pesanan 300 lbr saham, nominal Rp. 10.000/lbr dari PT GIGA seharga Rp.11.000/lbr, uang muka 10%, sisanya dibayar saat saham diserahkan, rencananya pada 1 Agustus 2016

- 1 Juli 2016

Kas	330.000
Piutang pemesan SB	2.970.000
Modal SB dipesan	3000.000
Agio modal SB	300.000

➤ 1 Agustus 2016

Kas 2970.000

Modal SB dipesan 3000.000

Piutang pemesan SB 2970.000

Modal Saham Biasa 3000.000

PEMESAN GAGAL MELUNASI, ADA 4 ALTERNATIF

- Uang muka dikembalikan, seluruh saham dijual ke masyarakat, misal dijual dengan kurs 102%

- 1 Agustus 2016

Modal SB dipesan	3000.000
------------------	----------

Agio Modal SB	300.000
---------------	---------

Piutang pemesan SB	2970.000
--------------------	----------

Kas	330.000
-----	---------

Kas	3060.000
-----	----------

Modal Saham Biasa	3000.000
-------------------	----------

Agio Modal Saham Biasa	60.000
------------------------	--------

- Uang muka dipotong sbg kerugian atas penjualan kembali saham yg gagal dipesan

- 1 Agustus 2016

Modal SB dipesan	3000.000
Agio modal SB	300.000
Piutang pemesan SB	2970.000
Hutang pemesan SB	330.000

Kas	3060.000
Hutang pemesan SB	240.000
Modal SB	3000.000
Agio modal SB	300.000

Hutang pemesan	90.000
Kas	90.000

- Uang muka tidak dikembalikan, diperlakukan sbg tambahan modal

- 1 Agustus 2016

Modal SB dipesan 3000.000

Agio modal SB 300.000

Piutang pemesan SB 2970.000

Modal pemesan yg gagal 330.000

Kas 3060.000

Modal SB 3000.000

Agio Modal SB 60.000

- Dikeluarkan saham sebesar kas yg diterima dan kurs sesuai pemesanan

Modal SB dipesan 3000.000

Agio modal SB 270.000

Piutang pemesan SB 2970.000

Modal SB (30 lbr) 300.000

Kas 2754.000

Modal SB 2700.000

Agio SB 54.000

DIVIDEN TUNAI

- Misal: 1 Okt 2016 mengumumkan pembagian dividen 1500 lbr saham yang beredar Rp. 500/lbr yang akan dibayar 10 Okt 2016

- 1 Okt 2016

Laba ditahan 750.000

Hutang dividen 750.000

- 10 Okt 2016

Hutang dividen 750.000

Kas 750.000

DIVIDEN SAHAM

- Sebagai rekapitalisasi, mengubah komposisi modal dari “Laba ditahan” ke “Modal Saham Biasa”
- Saat dividen dibagi, H.Pasar saham berbeda dari N.Nominal → Agio/Disagio
- Misal
1 Nopember 2016 PT Mango yg mempunyai 1500 lbr saham biasa membagikan dividen saham kepada setiap pemegang 2 lbr saham PT Mango & saat itu hrg pasar saham Rp.11.000

Agio modal saham biasa 750.000

STOCK SPLIT UP

- Misal:
- 2250 lbr saham nominal Rp.10.000 dipecah menjadi Rp.5000, ➡ saham yg beredar:
 $(10.000:5000) \times 2250 = 4500$ lbr No Entry
➡ Sbg Memorandum

MENGELUARKAN SAHAM BARU DGN HBS

- Tida ada jurnal → Memorandum
- Saat penjualan ada 3 alternatif
- **Alternatif 1 : Harga saham < N. Nominal**
- Selisihnya diakui sbg pembagian laba, merupakan pengurang laba ditahan

Misal:

PT Mango mengeluarkan saham baru 2000 lembar, nominal Rp.5000/lbr, sedang saham lama yg beredar 4500 lbsr, nominal Rp.5000. Saham baru dapat dibeli dgn harga Rp. 4500 dengan menyerahkan 4 lbsr HBS. Apabila seluruh pemegang saham lama menggunakan HBS nya

➤ **Perhitungan:**

➤ N.Nominal : $1125 \times \text{Rp.}5000 = \text{Rp.} 5625.000$

➤ Kas diterima: $1125 \times \text{Rp.}4500 = \text{Rp.} 5062.500$

➤ Selisih sbg pembagian laba = Rp. 562.500

► Jurnal:

Kas	5062.500
-----	----------

Laba ditahan 562.500

Modal saham biasa 5625.000

➤ Alternatif 2: Harga saham = N.Nominal

➤ Journal:

Kas 5.625.000

Modal Saham biasa 5.625.000

➤ **Alternatif 3: Harga saham > N.Nominal**

Misal dijual dgn harga Rp.6000

Perhitungan:

Kas diterima: $1125 \times \text{Rp.}6000 = \text{Rp. } 6.750.000$

N.Nominal : $1125 \times \text{Rp.}5000 = \text{Rp. } 5.625.000$

Selisih sbg Agio SB = Rp. 1.125.000

➤ Jurnal:

Kas	6.750.000
Modal SB	5.625.000
Agio SB	1.125.000

PENYAJIAN DI NERACA

PT MANGO

Per 31 Des

Modal Pemegang saham:

Modal Saham Biasa	xxx
Agio Modal SB	xxx +
Modal SB disetor	<u>xxx</u>
Laba ditahan	xxx +
Total Modal Pemegang saham xxx	<u> </u>

SOAL PENDALAMAN MATERI

Pada akhir tahun 2016 PT. Kencana Arta Sejahtera, Tbk. memiliki modal dasar untuk diterbitkan sebesar 3.500.000 lembar saham dengan rincian; saham biasa 2.500.000 lembar, nilai nominal @Rp. 10.000,- dan saham preferen 1.000.000 dengan nilai nominal @Rp. 20.000,-. Selama tahun 2016, terjadi transaksi berkenaan dengan saham sebagai berikut;

- ✓ 05 januari menerbitkan sebanyak 750.000 lembar saham biasa dengan harga per lembar Rp. 9.500,-
- ✓ 10 Mei menerbitkan sebanyak 750.000 lembar saham preferen komulatif, 10% dengan harga per lembar sebesar Rp. 25.000.-

- ✓ 05 juni menerbitkan saham biasa sebanyak 1.500.000 lembar untuk kepentingan pembelian mesin produksi baru seharga Rp. 15.000.000.000,-. Adapun harga jual saham dilantai bursa sebesar @Rp. 11.500,-.
- ✓ 05 agustus dilakukan pembelian saham treasury sebanyak 2.000.000 lembar saham biasa dengan harga @Rp. 12.000,-.
- ✓ 01 nopember dijual kembali saham treasury dengan tingkat harga @Rp. 12.500,-

Diminta:

- 1) Buatlah jurnal untuk transaksi-transaksi di atas,
- 2) Buatlah bagian ekuitas pemegang saham dengan asumsi PT. Kencana Arta Sejahtera, Tbk. ditahun 2017 memperoleh saldo laba per 31 desember 2017 sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Berdasarkan soal di atas, asumsi PT. Kencana Arta Sejahtera, Tbk. tanggal 20 Desember 2017 menetapkan pengumuman pembagian deviden tunai saham biasa @Rp. 500,- untuk semua saham yang beredar. Oleh perusahaan pembagian deviden ini dicatatkan pada tanggal 25 desember 2017. Tanggal pembayaran deviden akan dilakukan pada tanggal 10 Januari 2018.

Diminta:

- 1) Hitung distribusi pembagian deviden
- 2) Jurnal atas transaksi di atas.



Jangan lupa Belajar:
UAS?



TERIMAKASIH